

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

### POLITIK SOEKARNO DALAM ORGANISASI PUTERA

1943-1944

Krispina Dessi

Universitas Sanata Dharma

2012

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: 1) faktor-faktor yang mempengaruhi latar belakang Soekarno bersedia bekerjasama dengan Jepang, 2) usaha-usaha yang dilakukan oleh Soekarno dalam organisasi Putera untuk memperkuat perjuangan nasional tahun 1943-1944, dan 3) hasil dari usaha Soekarno dalam organisasi Putera tahun 1943-1944.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah yang mencakup empat tahapan, yaitu metode pengumpulan sumber (heuristik), verifikasi, interpretasi, dan penulisan sejarah (historiografi). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan multidimensional dan ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Soekarno bersedia bekerjasama dengan Jepang dilatarbelakangi oleh: keinginan untuk melepaskan diri dari penjajah, adanya kesempatan untuk membangkitkan kesadaran rakyat, adanya kesempatan untuk membentuk sebuah barisan persatuan, adanya kesempatan untuk melakukan agitasi, dan juga untuk memperoleh konsensi-konsensi pendidikan militer dari Jepang, 2) Usaha yang dilakukan Soekarno dalam organisasi Putera untuk memperkuat perjuangan nasional terbagi menjadi tiga, yaitu: di bidang politik untuk membangkitkan jiwa nasionalisme rakyat, di bidang ekonomi mengoptimalkan lahan pertanian yang ada agar dapat mengatasi masalah kekurangan sandang dan pangan, dan di bidang sosial mengoptimalkan badan pembantu prajurit, dan 3) Dampak dari usaha Soekarno dalam organisasi Putera, yaitu: bidang politik, Soekarno berhasil membangkitkan semangat nasionalisme dan patriotisme di hati setiap rakyat Indonesia, bidang ekonomi, usaha Soekarno yang menganjurkan kepada rakyat untuk mengoptimalkan lahan pertanian demi mengatasi kekurangan sandang dan pangan memperoleh keberhasilan, namun adanya kewajiban untuk menyerahkan hasil pertanian oleh pihak Jepang ternyata membuat kehidupan rakyat sangat memperhatikan, bidang sosial, keikutsertaan Soekarno sebagai romusa ternyata telah menginspirasi rakyat untuk menjadi anggota romusa, namun adanya pengerahan romusa secara paksa oleh Jepang mengakibatkan kehidupan rakyat semakin mengenaskan karena dieksploitasi, dan dalam bidang militer para pemuda mendapatkan pelatihan militer dari tentara Jepang.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

### SOEKARNO POLITICS IN PUTERA ORGANIZATION

1943-1944

Krispina Dessi

Sanata Dharma University

2012

This study aims to describe and analyze two cases. They are: 1) the factors that influence background of Soekarno's willing to cooperate with Japan, 2) the efforts made by Soekarno in *Putera* Organizations to strengthen the national struggle from 1943 to 1944, and 3) the result of Soekarno's efforts within the *Putera* Organization from 1943 to 1944.

This thesis writing uses a historical research method that includes four stages, namely the source collection methods (heuristics), verification, interpretation, and history writing (historiography). The approach is a multidimensional approach. This is a descriptive analytical study.

The results of this study are: 1) Soekarno is willing to cooperate with Japan against the backdrop of: a common enemy that must be faced, the opportunity to raise awareness of the citizen, the opportunity to form unity, the opportunity to organize agitation, and to obtain concessions military education from Japan, 2) Soekarno's efforts in *Putera* organization in order to strengthen the national struggle were divided into three, namely: in the political field, to evoke a spirit of nationalism of the citizen, in the economic field, to optimize existing agricultural land in order to overcome the problem of food and clothing shortage, and in the social sector, to optimize subsidiary of soldiers, and 3) The Result of Soekarno's efforts in *Putera* Organization, namely: in political field, Soekarno had successfully evoke the spirit of nationalism and patriotism in the hearts of Indonesian citizen, in the economic life, Soekarno encouraged people to optimize the agricultural land in order to overcome shortages of food and clothing successfully, but the obligation to deliver agricultural products by the Japanese made the life of the people be very concerned, in the social life, the participation of Sukarno as a romusa was inspired people to become to members of romusa, but the deployment of force by Japanese romusa leads pathetic life because people are increasingly exploited, and in the military field, the youths get military training from Japanese army.